

**PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURALISME SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN SIFAT NASIONALISME MANUSIA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Serjana Filsafat



Oleh:

YUVENTUS SAKUNAB

611 12 002

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2019

**PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURALISME SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN DAN PENGUATAN SIFAT NASIONALISME
MANUSIA INDONESIA**

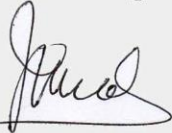
Oleh

YUVENTUS SAKUNAB

611 12 002

Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Yoseph Nahak Pr. MA

Pembimbing II

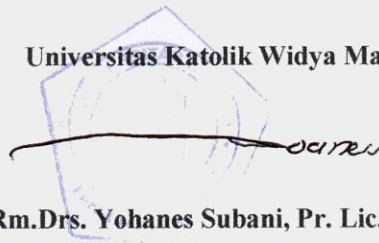


Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



Rm.Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Kamis 27 Juni 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can.

Dewan Penguji Skripsi :

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph : Penguji I ()
2. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum : Penguji II ()
3. Rm. Yoseph Nahak Pr. MA. : Penguji III ()

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan tak dapat terhindari oleh semua mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Tulisan ini juga merupakan salah satu sarana untuk menguji kemampuan intelektual mahasiswa dalam memberdayakan dan mewujudkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya selama di perkuliahan dalam kurun waktu tertentu.

Tulisan ini merupakan suatu lukisan dari secercah kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia di dalam eksistensi keberadaannya dalam tiga dimensi waktu, yaitu masa lalu, kini dan masa depan. Eksistensi yang menyejarah merupakan suatu proses yang sangat unik seperti yang dijuluki oleh antropolog Benedict Anderson sebagai suatu kelompok masyarakat yang penuh dengan teka-teki. Hal ini disebabkan oleh letak geografis negara Indonesia yang demikian strategis, diantara dua samudera dan dua benua. Dengan letak yang strategis ini, maka terbentuklah negara Indonesia yang beranekaragam suku, ras, agama dan budaya. Keanekaragaman ini ibarat pedang bermata dua, yang bisa saja menjadi kebanggaan bangsa Indonesia namun juga bisa menjadi potensi konflik bagi masyarakat Indonesia.

Tulisan ini pula lahir karena adanya dilema yang dihadapi masyarakat Indonesia ini yang akhir-akhir ini di media sosial menarik perhatian banyak kalangan khususnya warga pengguna internet. Hal tersebut terutama terkait maraknya ujaran kebencian dan muatan intoleransi dalam cuitan ataupun komentar yang diunggah. Eskalasi konflik menajam meskipun hanya berlangsung di dunia maya. Namun dampaknya nampak nyata dalam kehidupan sehari-hari, misalnya ketika dimanfaatkan untuk kepentingan politik yang mengangkat isu SARA untuk memenangkan kompetisi. Namun dibalik semuanya, ini adalah sebuah pembelajaran bahwa ancaman intoleransi yang dapat memecah-belah NKRI selalu dapat terjadi dengan memanfaatkan berbagai media dan cara. Ancaman intoleransi sebagai

hal yang harus diwaspadai dan ditangkal. Mengangkat topik “**Pendidikan Berbasis Multikulturalisme Sebagai Upaya Pembentukan dan Penguatan Sifat Nasionalisme Manusia Indonesia**” sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap persoalan yang sedang dihadapi bangsa akhir-akhir ini. Tulisan ini lebih menyoroti mengenai peran penting lembaga pendidikan, karena menurut penulis, lembaga pendidikan menjadi benteng pertahanan terakhir yang menjadi harapan dalam mengatasi persoalan yang disebabkan oleh kemajemukan atau keanekaragaman.

Dengan keterbatasan yang ada, penulis sadar bahwa hanya dengan bantuan banyak pihak, karya ini bisa rampung. Karena itu, penulis menyampaikan syukur dan terima kasih kepada: Allah Yang Maha Kuasa yang telah mengaruniakan rahmat-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan karya ini. “Dialah yang memulainya, Dia pulalah yang mengakhirinya”. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Pemimpin struktural Universitas Katolik Widya Mandira, dalam hal ini Rektor bersama jajarannya yang memungkinkan penulis menjadi salah satu *anggota civitas academica*.
2. Dekan, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can.bersama seluruh jajarannya yang telah dengan caranya membimbing penulis selama menjadi anggota *civitas academica* Fakultas Filsafat Agama.
3. Rm. Yoseph Nahak Pr. MA yang dalam kesibukannya telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi pembimbing pertama bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum yang dalam kesibukannya telah meluangkan waktu untuk menjadi pembimbing kedua bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Seluruh *Civitas Academica* FFA yang dengan caranya masing-masing telah memberi andil dalam menyelesaikan karya ini.
6. Untuk mama Adelina Elu sebagai orang tua tunggal saya yang dengan penuh cinta dan ketulusan membiayai penulis selama perkuliahan ini

7. Kakak tercinta Jonisius Sakunab dan adik Yosefina Maria Sital yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan tulisan ini
8. Teman-teman frater dan teman-teman eks frater yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi dalam menyelesaikan tulisan ini

Akhirnya , penulis menyadari bahwa tulisan ini mungkin jauh dari kesempurnaan. Ada banyak hal yang mungkin tidak sesuai dengan pandangan saudara sekalian. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang membangun kiranya masukan anda tulisan ini bisa mencapai kesempurnaan.

Matani, 20 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 1.4 Kegunaan Penulisan	7
1.4.1 Bagi Pembaca Pada Umumnya dan Para Pendidik Pada Khususnya	7
1.4.2 Bagi Segenap Civitas Akademika FF UNWIRA	7
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	7
BAB II PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL.	9
2.1Multikulturalisme.....	9
2.1.1 Konsep Multikultural	9
2.1.2 Model-Model Multikultural	10
2.1.3 Filsafat Multikulturalisme.	12
2.1.4 Multikulturalisme Sebagai Titipan Ikrar Kemerdekaan Bangsa Indonesia Tujuh Puluhan Tahun Lalu.....	16
2.2. Lahirnya Pendidikan Multikulturalisme.	18
2.2.1 Proses Demokratisasi Masyarakat Dunia.....	18
2.2.2 Pembangunan Kembali Sesudah Perang Dunia II.	19

2.2.3 Lahirnya Paham Nasionalisme Kultural.	19
2.3 Pendidikan Berbasis Multikulturalisme.	20
2.4 Pendidikan Multikulturalisme Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	23
2.4.1 Sistem Pendidikan dan Pengajaran.	23
2.4.2 Sistem Among.....	25
2.5.4 Prinsip Kebudayaan.	26
2.5 Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Konsep Tri Pusat Pendidikan.	27
2.5.1 Sistem Pendidikan Multikultural Di Rumah.....	27
2.5.2 Sistem Pendidikan Multikultural Di Sekolah.	28
2.5.3 Sistem Pendidikan Multikultural Di Masyarakat.....	32
2.6 Pembelajaran dan Pengajaran Berbasis Multikultural.	34
2.7 Tantangan Penerapan Pendidikan Berbasis Multikultural Di Indonesia.	36
2.7.1 Tantangan Dari Dalam Negeri.	37
2.7.2 Tantangan Dari Luar Negeri	39
2.8 Tujuan Pembelajaran Berbasis Multikultural Di Indonesia.....	40
2.9 Dimensi dan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Multikultural.....	49
2.9.1 Dimensi integrasi isi/materi.	49
2.9.2 Dimensi konstruksi pengetahuan.....	49
2.9.3 Dimensi pengurangan prasangka.	49
2.9.4 Dimensi pendidikan yang adil.	50
2.9.5 Dimensi pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial.....	50
2.10 Strategis Pembelajaran Berbasis Multikultural.....	51
2.11 Dasar-Dasar Acuan Perumusan Pendidikan Multikultural Di Indonesia.	53

2.11.1 Pancasila sebagai Paradigma Penerapan Sistem Pendidikan Multikultural.	53
2.11.2 Undang-Undang Dasar No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.....	54
2.11.3 TAP MPR RI No. VI/MPR/2001 Tentang Etika Kehidupan Berbangsa.....	55
2.11.4 TAP MPR RI No. VII/MPR/2001 Tentang Visi Indonesia Masa Depan.	56
BAB III IDENTITAS NASIONAL BANGSA INDONESIA.	57
3.1 Identitas Nasional Bangsa.....	57
3.1.1 Makna Nasionalisme.....	57
3.1.2 Identitas Nasional.....	58
3.1.3 Unsur-Unsur Identitas Nasional.....	59
3.2 Modal Sosial Dalam Mewujudkan Nasionalisme Bangsa Indonesia.	61
3.2.1 Modal Fisik.	61
3.2.2 Modal Budaya.	62
3.2.3 Modal Ruang.....	62
3.2.4 Modal Mental.....	63
3.2.5 Modal Intelektual.	63
3.2.6 Modal Politik.	64
3.3 Pemberdayaan Identitas Nasional.....	65
3.3.1 Keterkaitan Identitas Nasional dan Globalisasi.	65
3.3.2 Transvitalisasi Ideologi Pancasila Sebagai Pemberdayaan Identitas Nasional.....	67
3.4 . Paham Nasionalisme Kebangsaan dan Identitas Nasionalisme.	71
3.4.1 Paham Nasionalisme Kebangsaan.	71

3.4.2 Paham Nasionalisme Kebangsaan sebagai paham yang mengantarkan pada konsep Identitas Nasional.....	72
3.5 Nasionalisme di Indonesia.	74
3.5.1 Sejarah Nasionalisme di Indonesia.	75
3.6 Konsep Integrasi Nasional.....	77
3.7 Konsep Pluralisme dan Wawasan Kebangsaan di Indonesia.....	78
BAB IV PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN IDENTITAS NASIONAL BANGSA	79
4.1 Prinsip-Prinsip Penyusunan Program Pendidikan Multikultural Dalam Pembentukan Identitas Nasional Bangsa.	79
4.1.1 Pendidikan Multikultural Didasarkan Pada Pedagogik Baru.....	79
4.1.2 Pendidikan Multikultural Ditunjukan Kepada Terwujudnya Manusia Indonesia Cerdas.....	80
4.1.3 Prinsip Globalisasi.	80
4.2 Program-Program Pendidikan Multikultural Dalam Mewujudkan Indentitas Nasional Bangsa.	81
4.2.1 Lembaga-Lembaga Pendidikan Sebagai Pusat Budaya.	81
4.2.2 Pendidikan Kewargaan.	82
4.2.3 Kurikulum Pendidikan Multikultural.....	82
4.2.4 Kebijakan Penyebaran Informasi.....	83
4.2.5 Pendidikan Guru.	83
4.3 Menuju Nasionalisme Baru: Peran Sistem Pendidikan Nasional.	84
4.4 Membangun Nasionalisme Baru dan Peran Sistem Pendidikan Nasional.....	85
4.5 Nasionalisme Indonesia Menatap 2045: Peran Sistem Pendidikan.	86

4.6 Relasi “Aku-Engkau” Sebagai Usaha Wujud Identitas Nasional Bangsa Indonesia.....	87
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

ABSTRAKSI

Negara yang memiliki keunikan multientis dan multimental seperti Indonesia dihadapkan pada dilematisme tersendiri, di satu sisi membawa Indonesia menjadi bangsa yang besar sebagai bangsa multikultural, tetapi di sisi lain merupakan suatu ancaman. Maka bukan hal yang berlebihan bila ada ungkapan bahwa kondisi multikultural di ibaratkan seperti bara dalam sekam yang mudah tersulut dan memanas sewaktu-waktu. Kondisi ini merupakan suatu kewajaran sejauh perbedaan disadari dan dihayati keberadaannya sebagai sesuatu yang harus disikapi dengan toleransi. Namun, ketika perbedaan tersebut mengemuka dan menjadi sebuah ancaman untuk kerukunan hidup, hal ini dapat menjadi masalah yang harus diselesaikan dengan sikap yang penuh toleransi.

Keragaman dalam masyarakat majemuk merupakan sesuatu yang alami yang harus dipandang sebagai suatu fitrah. Hal tersebut dapat dianalogikan seperti halnya jari tangan manusia yang terdiri atas lima jari yang berbeda, akan tetapi kesemuanya memiliki fungsi dan maksud tersendiri, sehingga jika semuanya disatukan akan mampu mengerjakan tugas seberat apapun. Untuk menyadari hal tersebut, *Bhinneka Tunggal Ika* memiliki peran yang sangat penting yang harus senantiasa terus digaungkan dari generasi ke generasi, salah satunya melalui dunia pendidikan. Pembentukan dan penguatan sifat nasionalisme melalui pendidikan berbasis multikulturalisme mutlak harus dilakukan dan ditanamkan dalam suatu kehidupan masyarakat yang majemuk. Jika hal tersebut tidak ditanamkan dalam suatu masyarakat yang majemuk, maka akan membawa masyarakat Indonesia pada perpecahan dan konflik.

Pendidikan berbasis multikulturalisme di Indonesia dinilai penting utamanya dalam memupuk rasa kebersamaan dalam keberagaman untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa sesuai dengan gotong-royong, empati dan harmonisasi. Sehingga menghasilkan

generasi penerus bangsa yang tidak pasif dan apatis, melainkan generasi yang berkarakter partisipatif, demokrasi dan kesetaraan yang menjunjung tinggi nasionalisme dan persatuan. Untuk itu, perlunya pengembangan Pendidikan Multikultural yang dilakukan secara tepat, yaitu sesuai dengan azas filosofi bangsa Indonesia, searah dengan semangat Bhineka Tunggal Ika serta dimediasi oleh kesadaran dan sikap "toleransi"